

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN AN. K
POST THORAKOTOMY E.C EFFUSI PLEURA DENGAN INTERVENSI
INOVASI TERAPI BERMAIN PLASTISIN(*PLAYDOUGH*) DAN
AROMATERAPI DAUN PANDAN TERHADAP
PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN DI
RUANG PICU RSUD A. WAHAB
SJAHRANIE SAMARINDA
TAHUN 2018**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ners Keperawatan



DISUSUN OLEH :

AJI NUR KADAFI, S.Kep

17111024120003

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien An. K *Post Thorakotomy*
e.c Effusi Pleura dengan Intervensi Inovasi Terapi Bermain Plastisin
(*Playdough*) dan Aromaterapi Daun Pandan terhadap
Penurunan Tingkat Kecemasan di Ruang Picu
RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda
Tahun 2018**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ners Keperawatan



Disusun Oleh :

Aji Nur Kadafi, S.Kep

17111024120003

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Aji Nur Kadafi

NIM : 17111024120003

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIAN : Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada An.K Post Thorakotomy e.c Effusi Pleura Dengan Intervensi Inovasi Pemberian Terapi Bermain Plastisin (*Playdough*) dan Aromaterapi Daun Pandan Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan di Ruang Picu RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018

Menyatakan bahwa karya ilmiah akhir yang saya tulis ini benar-bener hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan dan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Samarinda, 23 Juli 2018



Aji Nur Kadafi, S.Kep

NIM: 17111024120003

LEMBAR PERSETUJUAN

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien An. K *Post Thorakotomy*
E.C Effusi Pleura Dengan Intervensi Inovasi Terapi Bermain Plastisin
(*Playdough*) Dan Aromaterapi Daun Pandan Terhadap
Penurunan Tingkat Kecemasan Di Ruang Picu
RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda
Tahun 2018**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

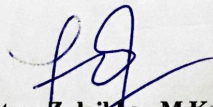
DISUSUN OLEH:

AJI NUR KADAFI, S.Kep

17111024120003

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal, 23 Juli 2018**

Pembimbing



**Ns. Fatma Zulaikha., M.Kep.
NIDN : 1101038301**

Mengetahui

Koordinator MK. Elektif



**Ns. Siti Khoiroh Muflihatin., M.Kep
NIDN : 1115017703**

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien An. K *Post Thorakotomy*
E.C Effusi Pleura Dengan Intervensi Inovasi Terapi Bermain Plastisin
(*Playdough*) Dan Aromaterapi Daun Pandan Terhadap
Penurunan Tingkat Kecemasan Di Ruang Picu
RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda
Tahun 2018

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

DISUSUN OLEH:

AJI NUR KADAFI, S.Kep

17111024120003

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 23 Juli 2018

Penguji 1

Ns.Herlina Susanti.,S.Kep
NIP :198306012010012021

Penguji 2

Ns.Ni Wayan Wiwin,S.Kep.,M.Pd
NIDN :1114128602

Penguji 3

Ns.Fatma Zulaikha.,M.Kep
NIDN :1101038301

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Keperawatan

Ns. Dwi Rahmah F., M.Kep
NIDN : 1119097601

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta tidak lupa sholawat dan salam semoga tetap selalu tercurah pada Nabi Besar Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) berjudul “Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada An. K *Post Thorakotomy* E.C Effusi Pleura Dengan Intervensi Inovasi Terapi Bermain Plastisin (*Playdough*) dan Aromaterapi Daun Pandan Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan di Ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018”, yang merupakan salah satu syarat meraih gelar Ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan KIA-N ini masih dapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dan kurangnya pengetahuan yang penulis miliki, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan KIA-N ini. Penulis banyak memperoleh bantuan moral dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua yang senantiasa memberikan bantuan moral dan material yang tak ternilai

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini.
2. Bapak Dr. Rachim Dinata Marsidi, Sp.B, FINAC., M.Kes selaku Direktur RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
3. Ibu Murti Handayani, Amd.Kep selaku kepala ruangan dan seluruh staff yang telah memberikan kesempatan praktik di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.
4. Ibu Ns. Dwi Rahmah Fitriyani., M.Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Ibu Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep selaku Koordinator mata kuliah elektif Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
6. Ibu Ns. Herlina Susanti, S.Kep selaku penguji I dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
7. Ibu Ns. Ni Wayan, S.Kep., M.Pd selaku penguji II yang memberikan kritik dan saran dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini.
8. Ibu Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep selaku penguji III sekaligus pembimbing dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dengan tulus ikhlas

9. Bapak /ibu dosen dan seluruh karyawan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Ibu bapak dan semua keluarga yang selalu memberikan doa kepada penulis. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan untuk segala kebaikan.
11. Saudara-saudari saya seperjuangan Kelompok IV dan teman-teman semua, terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama profesi Ners ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan keberkahan untuk segala kebaikan.

Samarinda, 23 Juli 2018

Penulis

Aji Nur Kadafi, S.Kep

NIM: 17111024120003

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien An. K *Post Thorakotomy*
e.c Effusi Pleura dengan Intervensi Inovasi Terapi Bermain Plastisin
(*Playdough*) dan Aromaterapi Daun Pandan terhadap
Penurunan Tingkat Kecemasan di Ruang Picu
RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda
Tahun 2018**

Aji Nur Kadafi¹, Fatma Zulaikha²

INTISARI

Latar Belakang: Menjalani perawatan di rumah sakit (Hospitalisasi) merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan dan mengancam bagi setiap orang, terutama bagi anak yang masih dalam tahap proses pertumbuhan dan perkembangan. Berbagai dampak kecemasan akibat hospitalisasi yang dialami oleh anak usia prasekolah, akan berisiko mengganggu tumbuh kembang anak dan berdampak pada proses penyembuhan. Kecemasan yang teratasi dengan cepat dan baik akan membuat anak lebih nyaman dan lebih kooperatif dengan tenaga medis sehingga tidak menghambat proses perawatan. Salah satu cara untuk mengurangi kecemasan pada anak yaitu dengan memberikan suatu permainan yang unik dan aromaterapi untuk dapat menarik perhatian anak.

Tujuan: Karya Ilmiah Akhir bertujuan untuk melihat intervensi inovasi terapi bermain plastisin (*playdough*) dan aromaterapi daun pandan yang diterapkan secara *continue* pada pasien anak prasekolah di ruang PICU RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda.

Metode: Analisa keperawatan yang digunakan adalah dengan memberikan inovasi terapi bermain plastisin (*playdough*) dan aromaterapi daun pandan, waktu analisis pada tanggal 3-5 Juli 2018.

Hasil: Pada hari pertama pre intervensi skala CEMS 19 pada post intervensi skala CEMS menjadi 16, pada hari kedua pre intervensi skala CEMS 15 pada post intervensi skala CEMS menjadi 10, pada hari ketiga pre intervensi skala CEMS 8 pada post intervensi skala CEMS menjadi 6.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan hasil intervensi terdapat pengaruh terapi bermain plastisin (*playdough*) dan aromaterapi daun pandan terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak prasekolah.

Kata Kunci: Bermain plastisin (*playdough*), aromaterapi daun pandan, kecemasan

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Program Studi Profesi Ners

² Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Analysis of Nursing Clinic Practice on Patient Post Thorakotomy Child. K
a.c Pleura Effusion with Inovated Intervention of Playdough Game Therapy
and Screwpine Leaves Therapy to Anxiety Level Reduction in
PICU ward of RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda
in 2018**

Aji Nur Kadafi³, Fatma Zulaikha⁴

ABSTRACT

Background : To endure hospitalization was experience which was unhappy and threat to every person, especially for child who was still on growth and development process stage. Many impacts because of hospitalization which experienced by child and had impact to curing process. Anxiety could be overcome quickly and well would make child become comfortable and more cooperative with medical officer with result that they would not obstacle the nursing process. One of method to reduce anxiety to child by giving a unique game and aroma therapy to attract child's attention.

Aim : The Last Scientific Work was aim to observe inovated intervention of playdough game therapy and screwpine leaves aroma therapy which was applied continually to pre-school patient in PICU ward of RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda.

Method : Nursing analysis which was used by giving innovation of playdough game therap and aroma screwpine aroma therapy, analysis time was on 3-5 July 2018.

Result : On the first day of pre-intervention CEMS scale was 19 on post intervention CEMS scale became 16, on the second of pre-intervention CEMS scale was 15 on post intervention CEMS scale became 10, on the third day of pre-intervention CEMS scale was 8 on post intervention CEMS scale became 6.

Conclusion : Based on anlaysis result it could concluded intervention result there was effect of playdough game therapy and screwpine aroma therapy to anxiety level reduction on pre-school child.

Keywords: Playdough play, screwpine aroma therapy, anxiety

³Student of Nurse Profession Study Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

⁴Lecturer of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Pelayanan Keperawatan	5
2. Ilmu Keperawatan	5
3. Penelitian Keperawatan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Anatomi Fisiologi	6
1. Anatomi	6
2. Fisiologi	7
B. Effusi Pleura	10
1. Pengertian	10
2. Etiologi	10
3. Klasifikasi	11
4. Patofisiologi	12
5. Manifestasi klinis	14
6. Komplikasi	14
7. Penatalaksanaan	14
B. Konsep Kecemasan	15
1. Definisi	15
2. Respon Kecemasan	16
3. Tingkat Kecemasan	18
4. Faktor Predisposisi Kecemasan	19
5. Kecemasan dan stres anak yang menjalani hospitalisasi	21
6. Metode Pengukuran Kecemasan	24
C. Konsep Intervensi Inovasi	25
1. Persiapan	25
2. Proses	25
3. Penutup	26

D.	Konsep Bermain Plastisin	27
1.	Pengertian	27
2.	Manfaat Playdough	27
3.	Macam-Macam Plastisin	28
4.	Strategi Pelaksanaan Terapi Bermain	30
5.	Kriteria Evaluasi Terapi Bermain	32
E.	Inhalasi Aromaterapi Daun Pandan.....	34
1.	Definisi	34
2.	Mekanisme Aromaterapi	35
3.	Manfaat Aromaterapi	35
4.	Zat Yang Terkandung Daun Pandan.....	37
5.	Teknik Pemberian Aromaterapi.....	38
6.	Prosedur Kerja Inhalasi Aromaterapi.....	39
7.	Indikasi Dan Kontra Indikasi Aromaterapi.....	41
F.	Konsep Anak Pra Sekolah.....	41
1.	Pengertian	41
2.	Karakteristik Anak Pra Sekolah.....	42
3.	Aspek-aspek Perkembangan Pada Anak Pra Sekolah.....	43
G.	Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pada Anak.....	45
1.	Pengkajian.....	45
2.	Analisa Data.....	50
3.	Perumusan Masalah.....	50
4.	Diagnosis Keperawatan	51
5.	Perencanaan Keperawatan.....	52
6.	Tindakan Keperawatan.....	53
7.	Evaluasi Keperawatan	54
BAB 3 LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA		
A.	Pengkajian	56
B.	Analisa Data	63
C.	Diagnosa Keperawatan.....	64
D.	Intervensi Keperawatan.....	64
E.	Intervensi Inovasi.....	67
F.	Implementasi Keperawatan	68
G.	Evaluasi Keperawatan.....	73
BAB 4 ANALISA SITUASI		
A.	Profil Lahan Praktik	78
B.	Analisa Masalah Keperawatan dengan Konsep Terkait dan Konsep Kasus Terkait.....	79
C.	Analisis Salah Satu Intervensi dengan Konsep dan Penelitian Terkait	85
D.	Alternatif Pemecahan Yang Dapat Dilakukan	89
BAB 5 PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran	92
1.	Bagi Pelayanan Keperawatan	92

2. Ilmu Pendidikan Keperawatan.....	92
3. Penelitian Keperawatan.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengukuran <i>CEMS</i>	19
Tabel 2.2	Kategori Kecemasan <i>CEMS</i>	19
Tabel 3.1	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	41
Tabel 3.2	Daftar Harian Obat dan Cairan	41
Tabel 3.3	Analisa Data	42
Tabel 3.4	Intervensi Keperawatan	43
Tabel 3.5	Intervensi Inovasi	46
Tabel 3.6	Implementasi Keperawatan	47
Tabel 3.7	Evaluasi Umum	51
Tabel 4.1	Hasil Evaluasi Inovasi	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pengukuran Skala kecemasan <i>Children's Emotional Manifestation Scale (CEMS)</i>	xv
Lampiran 2	Hasil Pengukuran Tingkat Kecemasan Anak	xvi
Lampiran 3	Standar Prosedur Operasional Bermain <i>Plastisin</i>	xxii
Lampiran 4	Standar Prosedur Operasional Aromaterapi.....	xxv
Lampiran 5	Biodata Penulis	xxviii
Lampiran 6	Lembar Konsultasi	xxix

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjalani perawatan di rumah sakit (Hospitalisasi) merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan dan mengancam bagi setiap orang, terutama bagi anak yang masih dalam tahap proses pertumbuhan dan perkembangan (Supartini, 2012). Menurut Potter & Perry (2010), tumbuh dan kembang anak dipengaruhi oleh faktor bawaan (internal) dan faktor lingkungan, rumah sakit sebagai lingkungan asing bagi anak dengan pengalaman pertamanya untuk menjalani perawatan di rumah sakit, menyebabkan gangguan yang menghambat perkembangan anak.

Reaksi anak pra sekolah ketika mengalami perawatan di rumah sakit seperti protes, putus asa dan regresi. Hal ini bisa dibuktikan dengan anak tampak tidak aktif, sedih, tidak tertarik pada lingkungan, tidak komunikatif dan juga perilaku regresi seperti ketergantungan, menarik diri dan kecemasan (Wong, 2009).

Salah satu masalah yang sering di alami oleh anak yang mengalami hospitalisasi adalah kecemasan (Supartini, 2012). Rusriyani & Siregar (2015), mengatakan bahwa mayoritas kecemasan berada pada tingkat kecemasan sedang.

Dampak kecemasan yang dialami oleh anak akan beresiko mengganggu tumbuh kembang anak dan berdampak pada proses penyembuhan (Supartini,

2012). Dampak lainnya anak dapat menyebabkan terganggunya tidur dan nafsu makan, gangguan perkembangan dan dapat menunda proses pemulihan penyakit (Khazemi *et al*, 2013).

Salah satu intervensi keperawatan untuk meminimalkan dampak kecemasan adalah terapi bermain (Wong, 2012). Terapi bermain merupakan usaha untuk mengubah tingkah laku bermasalah dengan menempatkan anak dalam situasi bermain, perubahan yang dimaksud berarti menghilangkan, mengurangi, meningkatkan atau memodifikasi suatu kondisi tingkah laku tertentu (Andriani, 2014).

Adapun tujuan terapi bermain bagi anak yang dirawat di rumah sakit adalah untuk mengurangi perasaan takut, cemas, sedih, tegang dan nyeri (Supartini, 2012). Kegiatan bermain tidak hanya dibutuhkan oleh anak yang sehat, anak yang sedang sakit pun memerlukannya, apalagi mereka yang harus menjalani rawat inap di rumah sakit. Di rumah sakit anak menghadapi lingkungan yang asing, petugas kesehatan yang tidak dikenal dan gangguan gaya hidup mereka (Andriani, 2014).

Terapi bermain menggunakan plastisin sangat tepat dilakukan pada anak yang mengalami kecemasan karena plastisin tidak menumbuhkan energy yang besar untuk bermain, permainan ini juga dapat dilakukan di atas tempat tidur anak, sehingga tidak mengganggu dalam proses pemulihan kesehatan anak (Ngastiyah, 2016). Selain itu, plastisin sangat bermanfaat bagi sensori peraba anak, mengempal dan memilannya pun bermanfaat untuk melenturkan jari-

jari, mengendalikan perilaku agresif pada anak dan mengurangi kecemasan (Umama, 2017).

Aromatherapy adalah terapi atau pengobatan dengan menggunakan bau-bauan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, bunga, pohon yang berbau harum dan enak (Supriyadi, 2012).

Effusi pleura adalah suatu keadaan dimana terdapat penumpukan cairan dari dalam kavum pleura diantara pleura parietalis dan pleura viseralis dapat berupa cairan transudat atau cairan eksudat (Sudoyo Aru W, 2014). Pendekatan yang digunakan tentunya menggunakan pendekatan proses keperawatan yaitu pengkajian, penegakkan diagnosis keperawatan, penentuan tujuan dan outcomes, rencana tindakan, implementasi dan evaluasi (Hendra, 2013)

Penulis mengambil intervensi inovasi berupa terapi bermain plastisin (*Playdough*) dan aromatherapy daun pandan karena merupakan salah satu permainan yang memberikan kesempatan anak untuk bebas berekspresi dan sangat terapeutik (sebagai permainan penyembuh). Tindakan ini bertujuan untuk mengontrol kecemasan akibat hospitalisasi pada anak. Hasil penelitian (Mulyono, 2013) mendapatkan bahwa terapi bermain pada anak yang dirawat inap di rumah sakit mampu mengurangi kecemasan akibat dampak hospitalisasi. Studi pendahuluan yang dilakukan penulis adalah reaksi saat anak dirawat, perpisahan dengan orang tua yang hanya boleh datang saat jam kunjung atau saat dipanggil petugas, anak akan menangis, mengamuk dan berteriak memanggil orang tuanya. Saat dilakukan menerapkan terapi pada satu

anak yang dirawat di Ruang PICU yang hasilnya ternyata terapi bermain plastisin dan aromatherapy daun pandan dapat mengontrol tingkat kecemasan dan mengalihkan perhatian anak terhadap perpisahan dengan orang tua, anak lebih berfokus terhadap Playdoughnya.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari *Medical Record* Ruang PICU Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, periode bulan Juni-Juli adalah kasus effuse pleura yang paling sering dirawat diruangan ini, yaitu sebanyak 2 kasus dari 20 total pasien anak yang dirawat di ruang PICU (sumber, catatan register ruang PICU, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) dengan judul “Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada An.A dengan effusi eleura dengan intervensi inovasi terapi bermain plastisin (Playdought) dan aromatherapy daun pandan terhadap penurunan kecemasan di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini adalah “Bagaimanakah gambaran analisis kasus dengan effusi pleura dengan intervensi inovasi terapi bermain plastisin (Playdought) dan aromatherapy daun pandan terhadap penurunan kecemasan di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adalah pengaruh terapi bermain plastisin (*Playdough*) dan aromatherapy daun pandan terhadap penurunan kecemasan di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kasus kelolaan pada klien dengan diagnosa medis effusi pleura dengan pendekatan proses keperawatan pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi.
- b. Menganalisis intervensi inovasi terapi bermain plastisin dan aromatherapy daun pandan guna menurunkan kecemasan pada klien kelolaan dengan diagnosa effusi pleura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Aplikatif (pelayanan keperawatan)

Memberikan inovasi pada praktik keperawatan anak dan memberikan informasi tentang pentingnya pendekatan pengalihan penurunan kecemasan pada pasien anak

2. Manfaat keilmuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, terapi bermain plastisin dan aromatherapy daun pandan sebagai salah satu intervensi keperawatan.

3. Manfaat Metodologi

Penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian tentang perawatan pengaruh terapi bermain plastisin (*Playdought*) dan aromatherapy daun pandan terhadap penurunan kecemasan di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

BAB II

Tinjauan Pustaka

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

BAB IV

ANALISA SITUASI

SILAHKAN KUNJUNGI PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

KALIMANTAN TIMUR

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Anak K masuk ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dengan diagnosa *post thorakotomy* atas indikasi effuse pleura. Masalah keperawatan yang didapatkan adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan mucus berlebih, ansietas berhubungan dengan krisis situasi (hospitalisasi), nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur bedah), resiko infeksi dengan faktor resiko prosedur invasif. Setelah dilakukan implementasi selama tiga hari didapat hasil evaluasi yaitu masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas teratasi sebagian, masalah ansietas teratasi, masalah nyeri akut teratasi sebagian, masalah resiko infeksi tidak menjadi aktual
2. Intervensi inovasi yang dilakukan pada klien adalah dengan pemberian terapi bermain plastisin (*playdough*) dan aromaterapi daun pandan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada anak dan hasilnya masalah keperawatan ansietas atau kecemasan pada anak dapat teratasi, ditunjukkan dengan penurunan skala kecemasan, yaitu :
 - a. Hari I : dari skala 19 (tingkat kecemasan sedang) menjadi 16 (tingkat kecemasan sedang)
 - b. Hari II : dari skala 15 (tingkat kecemasan sedang) menjadi 10 (tingkat kecemasan ringan)

- c. Hari III : dari skala 8 (tidak ada kecemasan) menjadi 6 (tidak ada kecemasan).

B. Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan

Perawat dapat menerapkan terapi bermain plastisin dan aromaterapi daun pandan dalam menurunkan tingkat kecemasan anak usia sekolah selama menjalani hospitalisasi. Terapi bermain plastisin dan aromaterapi daun pandan dapat diterapkan dengan melibatkan keluarga sebagai pendekatan perawatan berpusat pada keluarga (*Family Centered Care*). Keluarga/ibu sebagai orang terdekat dapat berperan serta dalam meningkatkan derajat kesehatan anak yang sedang dirawat di ruang perawatan kritis sehingga mampu melanjutkannya di rumah.

2. Ilmu Pendidikan Keperawatan

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajaran dan memasukan ke dalam sub pokok bahasan materi tentang metode menurunkan kecemasan pada anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi, di samping metode lain yang sudah dikenal sebelumnya. Selain itu dengan adanya hasil karya tulis ini diharapkan perawat lebih dapat memberikan pelayanan secara maksimal sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup klien, memberikan pendidikan kesehatan serta motivasi sehingga berdampak positif terhadap klien dan keluarga

3. Penelitian keperawatan

Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh terapi bermain plastisin dan aromaterapi daun pandan terhadap penurunan tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi dengan mempertimbangkan jenis penyakit anak seperti pada anak dengan penyakit akut, dengan menggunakan variasi plastisin (*playdough*) dan aromaterapi daun pandan yang lebih banyak dan mempertimbangkan keberadaan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Anggerda. (2014). Pengaruh Bermain Terapeutik Plastisin (*Playdough*) Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi Di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Diunduh dari www.opac.unisayogya.ac.id pada tanggal 16 Juli 2017.

Alimul, A. (2012). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika

Blog Perawat Kelas A. <https://perawat2008a.wordpress.com>, diperoleh 14 Juli 2017)

Dalami, E., Suliswati, dkk. (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Masalah Psikososial*. Jakarta : Trans Info Medika.

Deslidel, Z., dkk. (2011). *Buku Ajar Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Jakarta: EGC.

Dorland, W.A Newman. (2011). *Kamus Kedokteran Dorland, Ed.28* (Alih Bahasa: Albertus Agung Mahode). Jakarta: EGC

Fhitria. (2016). Efektifitas Terapi Bermain *Cly* Dengan Aromatherapy Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD 45 Kuningan . Diunduh dari www.ejournal.stikesypib.ac.id pada tanggal 11 Juli 2017.

Hahlweg, K, et all. (2008). Therapist-assisted, self-administered bibliotherapy to enhance parental competence: short- and long-term effects. *Behavior Modification* 2008 Sep; 32(5): 659-81.

Hidayat, A., (2009). *Pengantar ilmu keperawatan anak 1*. Surabaya: Salemba Medika

Hockenbery, M.J & Wilson D. (2012). *Wong`s esensial pediatric nursing*. Eighth edition. St. Louis: Mosby Elsevier.

Hosnan, M. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Johnson, M., et all. (2000). *Nursing Outcomes Classification (NOC) Second Edition*. New Jersey: Upper Saddle River

Kaluas (2015). Perbedaan Terapi Bermain *Clay* Dan Bercerita Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi Di Ruang Anak RS TK III R.W. Monginsidi Manado. Diunduh dari <http://ejournal.unsrat.ac.id> pada tanggal 10 Juli 2017.

Mc Closkey, C.J., et all. (1996). *Nursing Interventions Classification (NIC) Second Edition*. New Jersey: Upper Saddle River

Nanda. (2015) *Diagnosa Keperawatan*. Jakarta: EGC

Nursalam, dkk. (2010). *Asuhan keperawatan bayi dan anak*. Jakarta: Salemba Medika.

PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Ed 1*. Jakarta: DPP PPNI

Price, S, Lorraine, M., 2006. *Patofisiologi, Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Volume 1. Edisi 6. Penerbit buku Kedokteran EGC. Jakarta

Price, Sylvia A. Wilson, Lorraine M. (2013) *Patofisiologi, Konsep Klinis Proses- Proses Penyakit*. Ed 7. Jakarta: EGC

Setiawan, dkk. (2014). *Keperawatan Anak Dan Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha Medika

.Sjamsuhidajat, R. dan De Jong W. (2015). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC

Stuart (2013). *Pocket guide to psychiatric nursing*. 5rd edition. St. Louis: Mosby.

Supartini, Y. (2012). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC

Whaley, & Wong. (2012). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC.

Wong, D., dkk. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC